

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman srikaya (*Annona squamosa* L.) merupakan salah satu tanaman yang memiliki kekerabatan dekat dengan tanaman sirsak (*Annona muricata* L.) karena termasuk dalam satu genus yaitu *Annona*. Keduanya secara empirik telah digunakan daunnya sebagai antioksidan alami, antikanker, antibakteri, dan pestisida alami untuk menghambat pertumbuhan jamur yang menyerang tanaman. Hal tersebut disebabkan karena adanya kandungan metabolit sekunder yaitu alkaloid, flavonoid, tanin, steroid dan triterpenoid, serta saponin (Apriyuslim, 2015; Kusmardiyani dkk, 2012; dan Purwita dkk, 2013).

Kusmardiyani dkk (2012) telah melakukan penelitian terhadap daun srikaya menggunakan metode ekstraksi refluks bertingkat dengan berbagai pelarut. Awalnya simplisia diekstraksi dengan pelarut N-heksana, kemudian filtratnya diekstraksi dengan etil asetat, dan selanjutnya diekstraksi dengan metanol. Penggunaan berbagai pelarut ditujukan agar senyawa metabolit sekunder dapat larut pada pelarut yang sesuai dengan tingkat kepolaran masing-masing (Yunita, 2004).

Selama ini bagian tanaman srikaya yang banyak digunakan adalah daun, dan penelitian tentang daun telah banyak dilakukan. Sedangkan kulit batang sebenarnya juga telah dimanfaatkan secara empirik untuk mengobati luka berdarah, diare, dan disentri, namun penelitian pada kulit batang belum banyak

dilakukan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kulit batang srikaya. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah kandungan metabolit sekunder yang terdapat pada daun juga terdapat pada kulit batang srikaya.

Pada penelitian kali ini akan dilakukan skrining fitokimia pada ekstrak kulit batang srikaya menggunakan metode ekstraksi maserasi dan fraksinasi bertingkat. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode refluks, metode maserasi dipilih untuk menghindari kerusakan senyawa metabolit sekunder yang tidak tahan pemanasan. Setelah dimaserasi, filtrat yang diperoleh akan difraksinasi dengan menggunakan berbagai fraksi pelarut untuk memperoleh hasil maksimal dalam mengisolasi senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak kulit batang srikaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana hasil skrining fitokimia ekstrak kulit batang srikaya (*Annona squamosa* L.) yang berupa alkaloid, flavonoid, tanin, steroid dan triterpenoid, serta saponin dengan menggunakan fraksi pelarut etanol, N-heksana, dan etil asetat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil skrining fitokimia ekstrak kulit batang srikaya (*Annona squamosa* L.) yang berupa alkaloid, flavonoid, tanin, steroid dan triterpenoid,

serta saponin dengan menggunakan fraksi pelarut etanol, N-heksana, dan etil aasetat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi awal tentang hasil skrining fitokimia dalam kulit batang srikaya (*Annona squamosa* L.) berupa tanin dan saponin yang berpotensi sebagai bahan aktif obat.